

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dalam perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menjadi acuan bagi pemilik kepentingan untuk memberi penilaian pada perusahaan karena laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan. Informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Seluruh Informasi perusahaan yang dihasilkan laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pegangan dalam pengambilan keputusan. Isi yang tersedia dalam laporan keuangan pada dasarnya menyajikan catatan, keterangan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu. Menurut (Hotmaida, 2016) Tujuan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 1 (REVISI 2009) “Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi“.

Kualitas laporan keuangan mempunyai ikatan erat terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mewujudkan laba terhadap perusahaan setiap tahun. (Rohmah & Priantinah, 2018) Laporan keuangan yang disebut berkualitas, jika laba setiap tahun dapat menjadi penunjuk yang baik untuk laba perusahaan di waktu yang akan datang berhubungan kuat terhadap arus kas operasi di waktu yang akan datang. Kinerja saham perusahaan yang ada di pasar modal berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan semakin tinggi dapat menunjukkan terjadinya hubungan antar laba dengan imbalan perusahaan yang semakin kuat. Dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan merupakan struktur yang dapat dianalisis terdapat dua penilaian, yaitu pelaporan keuangan yang berhubungan terhadap imbalan saham dan laba itu sendiri, atau kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan.

Dalam penelitian ini faktor penentu kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan karakteristik perusahaan atau dapat dikatakan faktor internal perusahaan. Karakteristik perusahaan tersebut terdiri dari struktur perusahaan (ukuran perusahaan, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik) dan kinerja perusahaan (likuiditas dan probalitas). Penelitian ini dapat menilai kualitas pelaporan keuangan menggunakan variable karakteristik perusahaan yang termasuk dari *leverage*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap beberapa faktor diantaranya adalah karakteristik perusahaan (Yunita Puji Astuti, 2015). Karakteristik perusahaan merupakan kondisi yang melekat pada perusahaan yang biasanya digambarkan dalam bentuk rasio-rasio keuangan.

Beberapa karakteristik perusahaan yang diduga mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan antara lain *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

*Leverage* merupakan seberapa jauh asset perusahaan dibiayai oleh utang. (Erick et al., 2016) telah menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (Lucia, 2015) telah menemukan bahwa semakin besar *leverage* perusahaan maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik. Sedangkan (Rahman & Asiyah, 2019) telah menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya (Hotmaida, 2016). Perusahaan yang mempunyai kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Wirama, 2017) melakukan penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan skala penentu besar kecilnya suatu perusahaan.(Lucia, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan (Yunita Puji Astuti, 2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Umur perusahaan (*age*) merupakan waktu lama kelangsungan suatu perusahaan berdiri.(Lucia, 2015) menemukan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kualitas informasi laporan keuangan yang baik menunjukkan suatu perusahaan tersebut mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi apapun dan terbukti perusahaan tersebut akan lama beroperasi.(Rohmah & Priantinah, 2018) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari penelitian tersebut maka penulis menggunakan sebagai fenomena sehingga karakteristik perusahaan digunakan sebagai *variable independen*. Dan yang menjadi *variable dependen* adalah kualitas laporan keuangan.

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel di dalam penelitian karena jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan jenis manufaktur yang menduduki proporsi yang terbesar sehingga perusahaan manufaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi merupakan salah satu perusahaan manufaktur. Selain melakukan kegiatannya dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan manufaktur juga melibatkan tenaga kerja turun tangan langsung dalam proses pengolahan bahan baku tersebut. Penulis memilih sample perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian ini dapat mewakili kondisi suatu perusahaan pada umumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh pada kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

## 1.3 Tujuannya

Adapun tujuannya dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan .
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

## 1.4 Manfaatnya

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

Hasil peneliti ini memberikan manfaat ke beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk menguatkan daya pikir ilmiah dan meningkatkan kompetensi ilmiah dalam disiplin ilmu yang sedang berlangsung terkhususnya bagi para ilmu akuntansi.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sedang berlangsung dengan objek penelitian sama.

3. Bagi Auditor

Manfaat penelitian bagi para auditor adalah untuk memperluas wawasan dalam memahami pengaruh laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan